

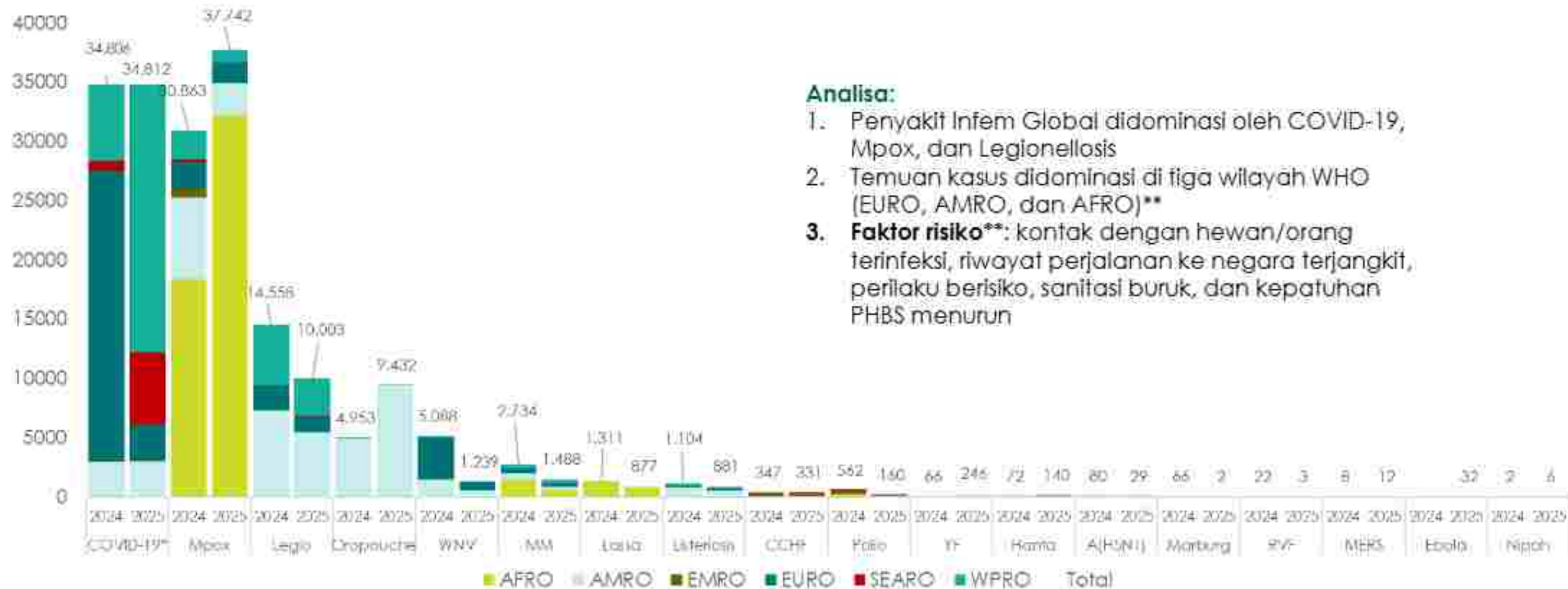


# Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging *Minggu Epidemiologi ke-36 Tahun 2025*

*31 Agustus – 6 September 2025*



# Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2025 (M36)



## Analisa:

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)\*\*
3. **Faktor risiko\*\*:** kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun

## Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/ Penyakit virus West Nile
- MM: Meningitis Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/ Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/ Demam Rift Valley

\*data dalam ratusan

\*\* menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

## Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem di Global Minggu Epidemiologi ke-36 Tahun 2025

No.	Penyakit	Negara	Tambahkan Kasus		Periode Penambahan
			+Konfirmasi	+Kematian	
1	<a href="#">COVID-19</a>	3 negara pelapor tambahan terbanyak: Brasil, Rumania, dan Yunani	24.948	277	M34-M36 2025
2	<a href="#">Mpox</a>	3 negara pelapor tambahan terbanyak: RD Kongo, Guinea, dan Sierra Leone	994	18	M36 2025
3	<a href="#">Legionellosis</a>	Amerika Serikat, Taiwan, Australia, Hong Kong, Singapura, Korea Selatan, Jepang, dan Spanyol	381	2	M28-M36 2025
4	<a href="#">Penyakit virus West Nile</a>	Amerika Serikat, Italia, Yunani, Rumania, Serbia, Hungaria, Spanyol, dan Perancis	272	38	M35-M36 2025
5	<a href="#">Listeriosis</a>	Amerika Serikat, Taiwan, dan Spanyol	34	0	M33-M36 2025
6	<a href="#">Penyakit Virus Hanta</a>	Argentina, Panama, dan Indonesia	32	0	M15-M36 2025
7	<a href="#">Ebola</a>	RD Kongo	20	16	M36 2025
8	<a href="#">Meningitis Meningokokus</a>	Amerika Serikat dan Spanyol	13	0	M35-M36 2025
9	<a href="#">Polio</a>	Pakistan, Afghanistan, Chad, Angola, Nigeria, Rep Afrika Tengah, dan Papua Nugini	10	0	M36 2025
10	<a href="#">AI(H7N2)</a>	Cina	4	0	M36 2025
11	<a href="#">Oropouche</a>	Perancis dan Austria	4	0	M22-M36 2025
12	<a href="#">MERS</a>	Arab Saudi	1	1	M36 2025

**Data s.d M36 (31 Agustus – 6 September 2025) per tanggal 13 September 2025 pukul 12.00 WIB**



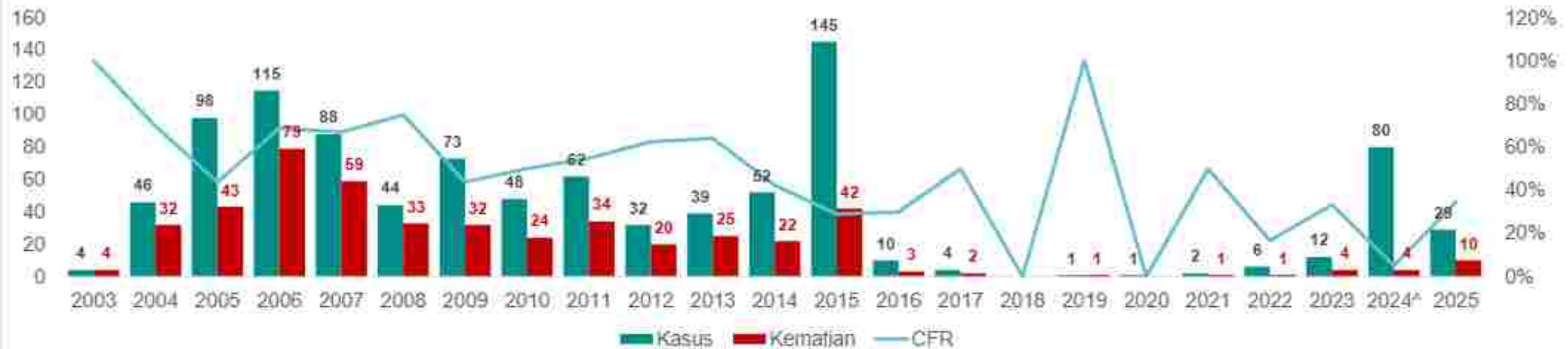


# AVIAN INFLUENZA

# SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

## H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 – 2025 (M36)



<sup>a</sup>: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

## Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M36): 29 konfirmasi dan 10 kematian dari 8 negara (CFR: 34%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/hewan ternak

## Situasi Indonesia

- **Tahun 2018 – 2025 (M36): tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- Tahun 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

## Upaya yang Dilakukan

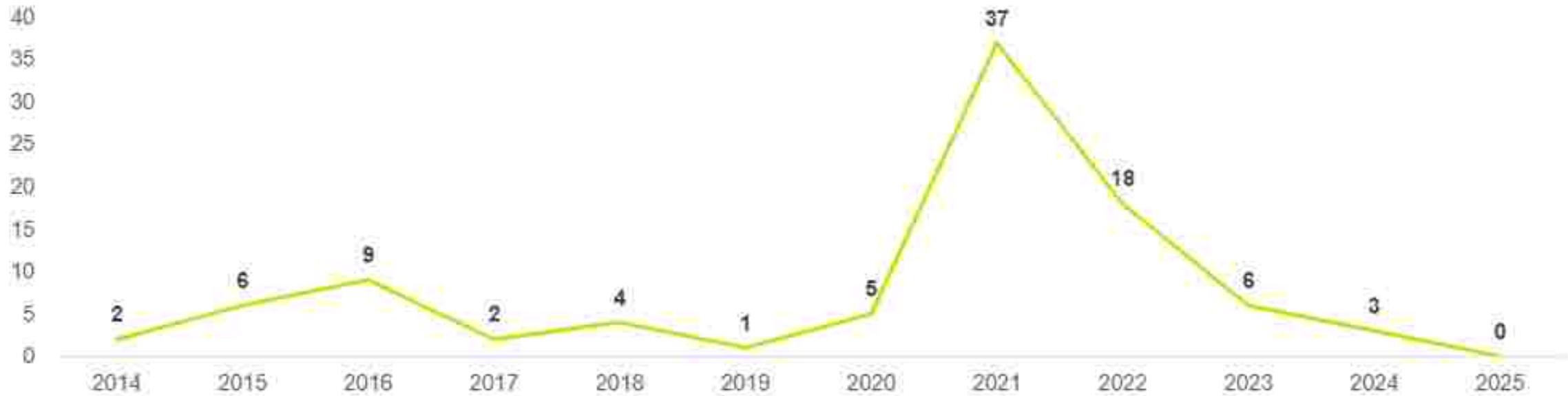
1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkau
2. Pemantauan melalui SKDR, FluID, FluNet
3. Pedoman dan SE Kewaspadaan Flu Burung
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel penyakit infem dan ILI-SARI dengan pendekatan *One Health*
5. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota



# SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

## H5N6

### Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2025 (M36)



### Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M36): 0 konfirmasi
- Total 2014-2025 (M36): 92 konfirmasi di Cina dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

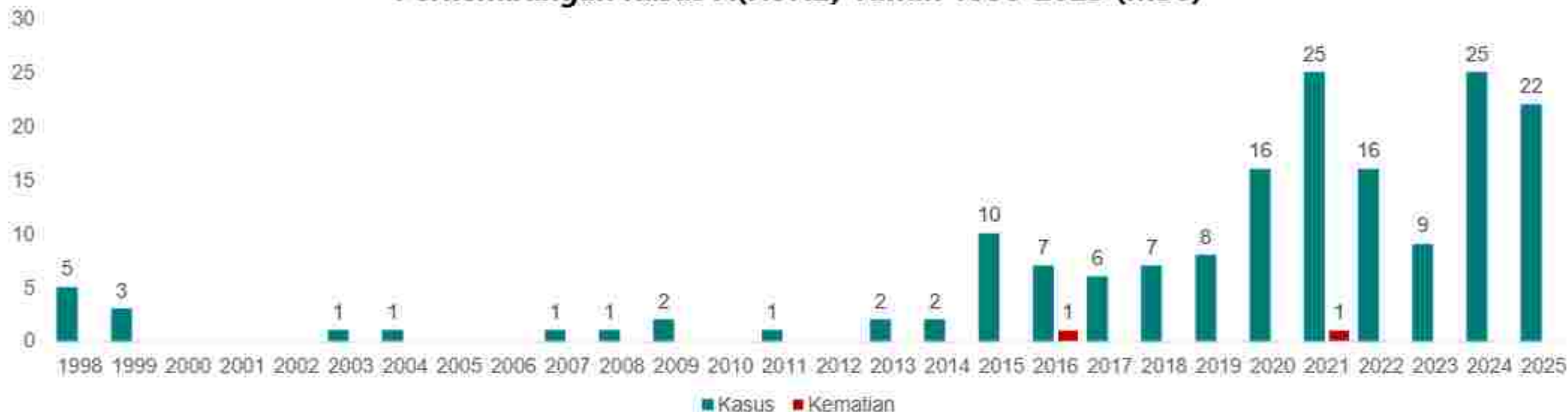
### Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala

# SITUASI *LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (LPAI)

## H9N2

### Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2025 (M36)



### Situasi Global

- Penambahan di M36: +4 konfirmasi di Cina
- Tahun 2025 (M36): 22 konfirmasi di Cina
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

### Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala



# COVID-19



# SITUASI COVID-19 GLOBAL

Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO 2020 – 2025 (M36)\*

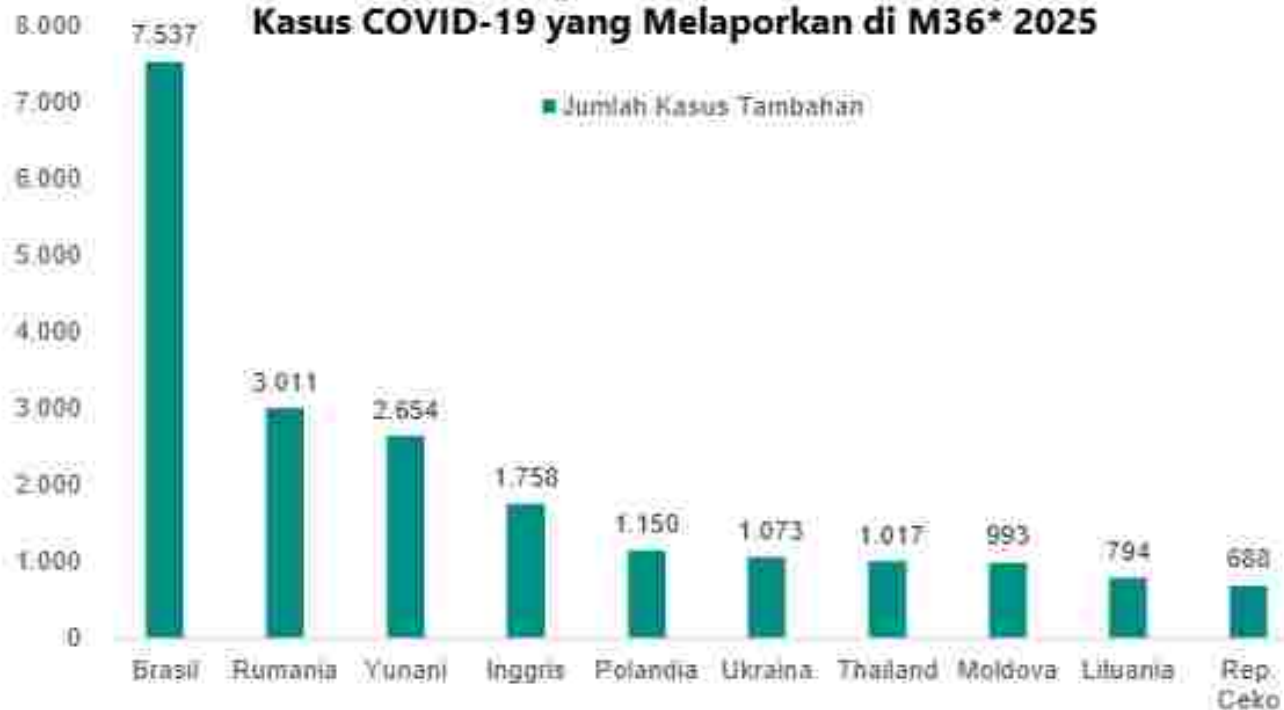


Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 2025 (M36)\*

Konfirmasi	Kematian	CFR
780.796.772	7.100.621	0,91%

- Penambahan di M34-M36: +24.948 konfirmasi dan +277 kematian
- Tiga negara penambahan terbanyak: Brasil, Rumania, dan Yunani
- Negara dengan peningkatan kasus di M36 : Korea Selatan
- Tahun 2025 (M36): 3.481.248 konfirmasi
- Variants of Interest (VOIs): JN.1 (2 Des 2024)
- Variants Under Monitoring (VUMs): KP.3, KP.3.1.1, XEC, LP.8.1, NB.1.8.1, dan XFG (25 Juni 2025)
- Faktor risiko: transmisi lokal

10 Negara dengan Penambahan Terbanyak Kasus COVID-19 yang Melaporkan di M36\* 2025



## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, genomik, dan lingkungan dengan pendekatan *One Health*
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
5. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pemapasan
6. Penilaian risiko berkala

\* Data diakses

Sumber dari [WHO](#), [ABVC](#), [MoH Thailand](#), [MoH Singapura](#), [MoH Malaysia](#), [CDC China](#), [MoH Korsel](#), [MoH Jepang](#), [CHP Hong Kong](#), [Gov of Bangladesh](#), [WPRO](#).

# SITUASI COVID-19 INDONESIA

## Perkembangan Kasus COVID-19 Indonesia Tahun 2025 (M36)



Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 2025 (M36)		
Konfirmasi	Kematian	CFR
6.830.767	162.066	2,37%

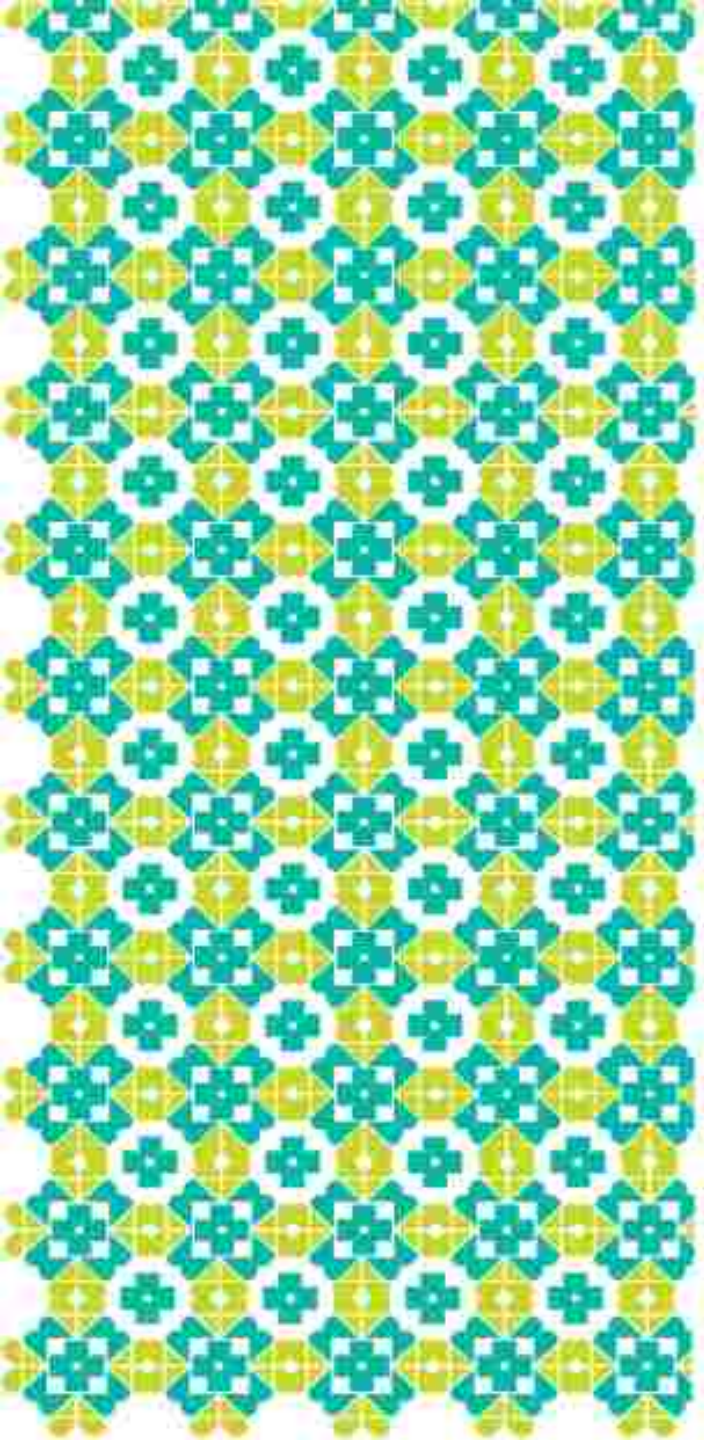
- **Penambahan di M36: +8 konfirmasi di 6 provinsi**
- Dua provinsi penambahan terbanyak: Jawa Barat dan Kalimantan Utara.
- Tahun 2025 (M36): 375 konfirmasi dan 0 kematian

Sumber : Kemenkes (New All Record)

## Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI dan genomik
3. Penerbitan [SE Kewaspadaan terhadap Peningkatan COVID-19 di Beberapa Negara](#)
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
6. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota





**MERS**



# SITUASI MERS GLOBAL

## Situasi Global



2.628

Kasus terkonfirmasi



948

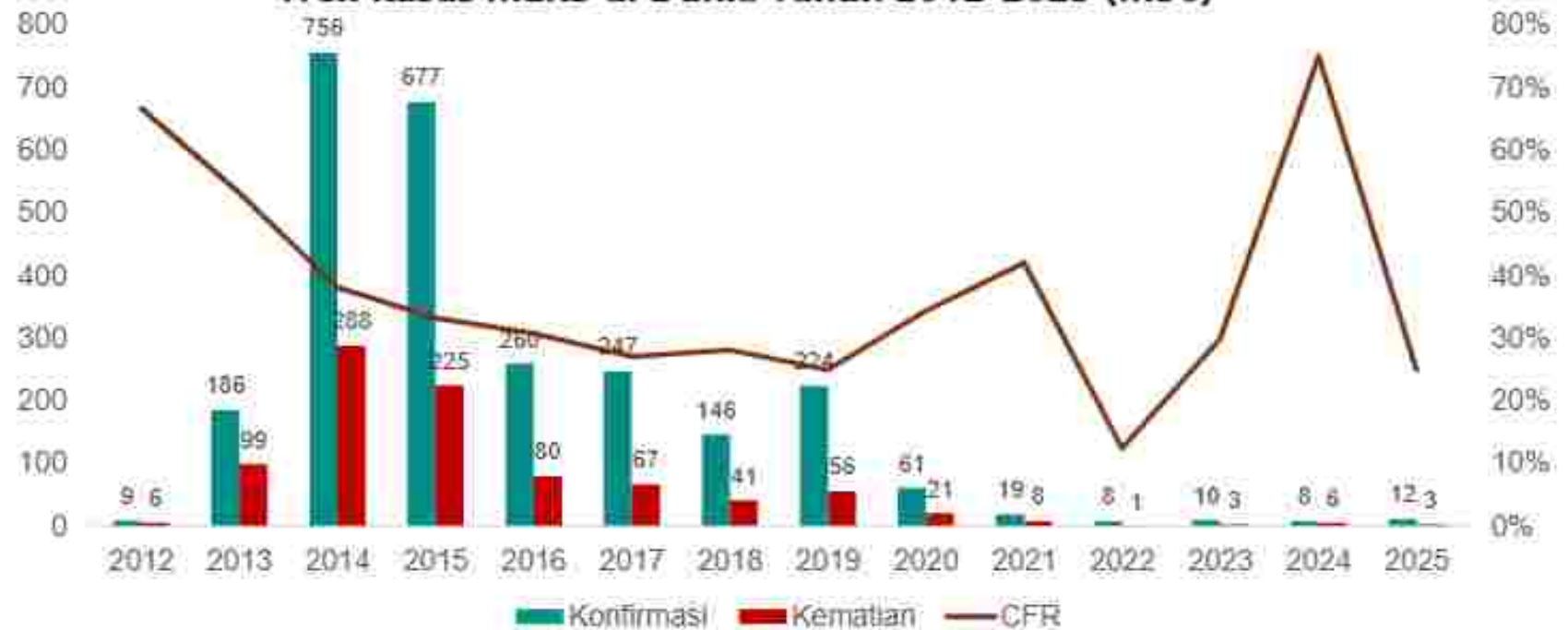
Kematian



27

Negara Melaporan Kasus Konfirmasi

Tren Kasus MERS di Dunia Tahun 2012-2025 (M36)



- **Penambahan di M36: +1 konfirmasi dan +1 kematian di Arab Saudi**
- Tahun 2025 (M36): 12 konfirmasi dan 3 kematian di Arab Saudi (CFR 25%)
- Sebagian besar kasus 2012-2025 dari Arab Saudi (2.219 konfirmasi dan 867 kematian (CFR: 39%)).
- **Faktor Risiko:**
  - Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
  - Kontak langsung/tidak langsung dengan unta

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
5. Penilaian risiko berkala



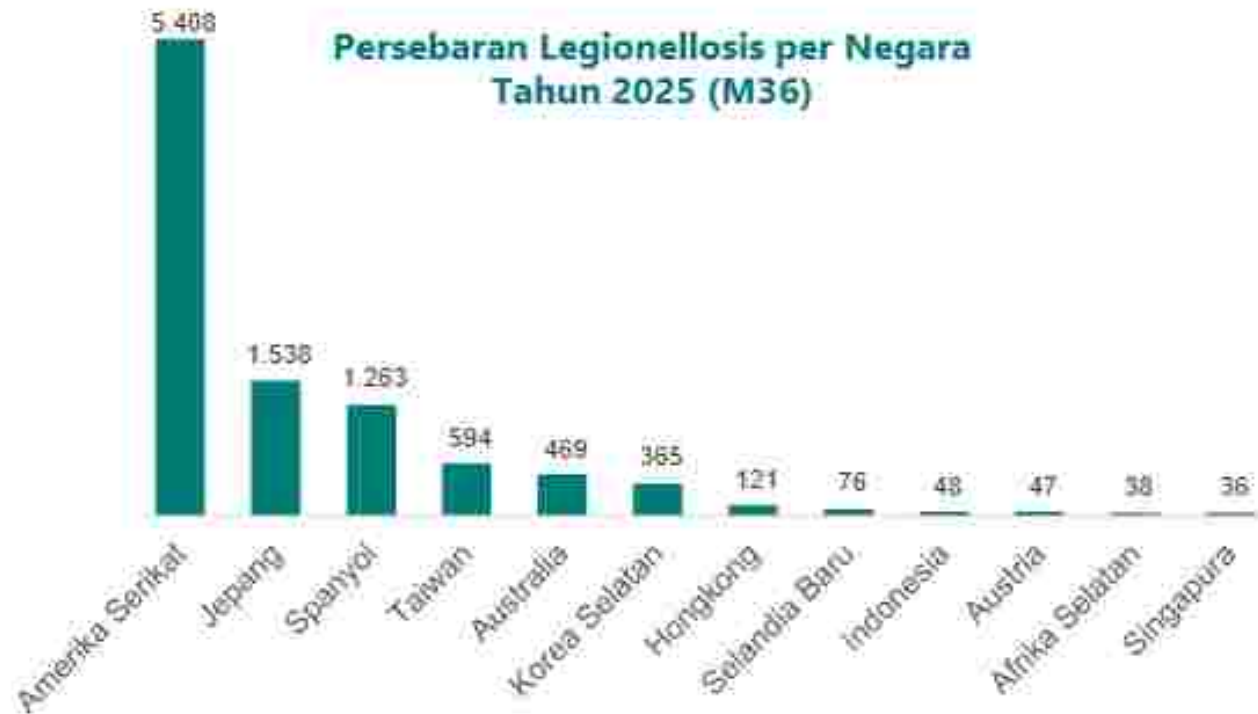




# LEGIONELLOSIS



# SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL



## Situasi Global

- **Penambahan di M28-M36: +381 kasus di 8 negara** (Taiwan, Australia, Hong Kong, Singapura, Korea, Jepang, Spanyol, dan Amerika Serikat) serta **+2 kematian** di Taiwan
- Tahun 2025 (M36): 10.003 konfirmasi di 12 negara
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll) dan faktor risiko *host* (lansia, perilaku merokok, dan *immunocompromised*.)

## Rekomendasi Penanggulangan

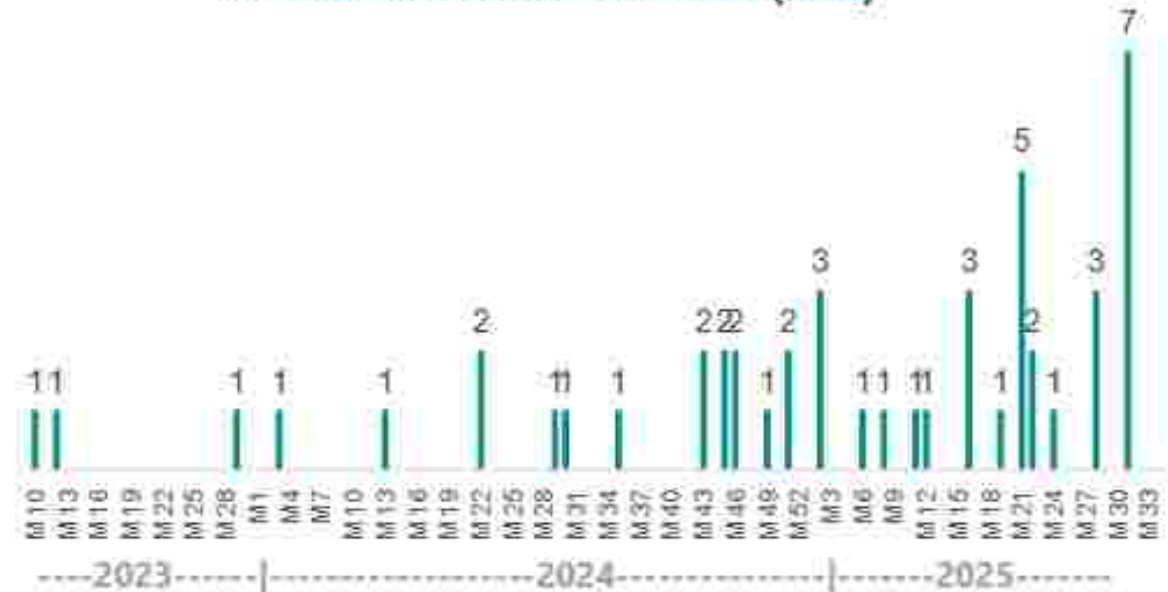
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan

# SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2023-2025 (M36)



Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Tgl Laporan di Indonesia Tahun 2023-2025 (M36)



Total Suspek Penyakit Legionellosis Tahun 2023-2025 (M36)



285 Kasus suspek

48 Positif

228 Negatif

7 Dalam Pemeriksaan

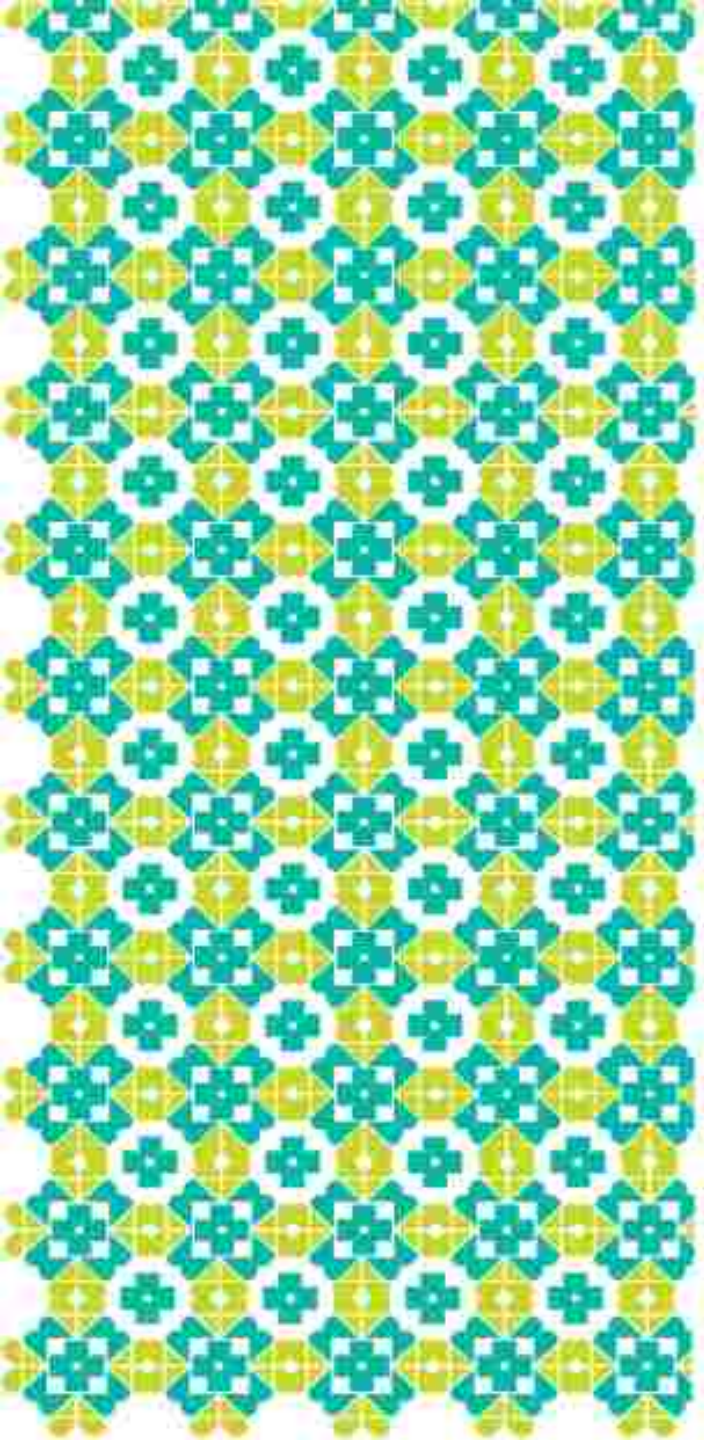
2 Tidak dapat diperiksa

- Tidak ada penambahan konfirmasi di Indonesia minggu ini
- Terdapat penambahan +3 suspek di Kep. Riau (dalam pemeriksaan)
- Tahun 2023-2025 (M36): 48 konfirmasi di 3 provinsi
- Terdapat 4 kasus meninggal (2 Kep. Riau, 1 Bali, dan 1 Jawa Barat)

## Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Penyusunan pedoman
3. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, sentinel penyakit infem, dan lingkungan
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan
5. Tatalaksana klinis
6. *Water treatment* secara berkala



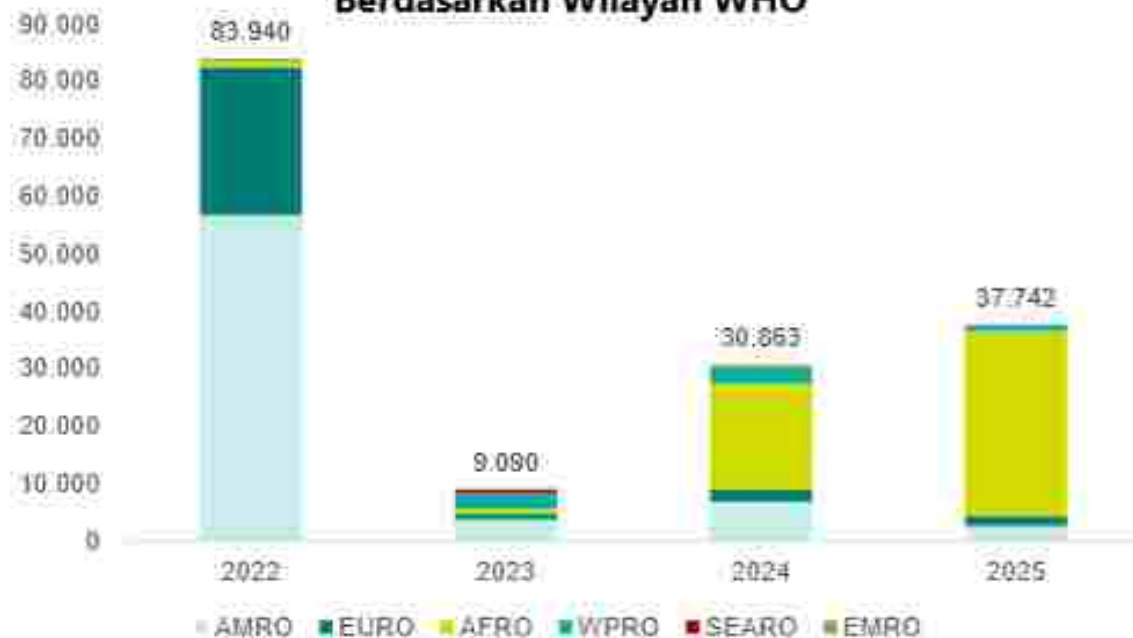


# MPOX

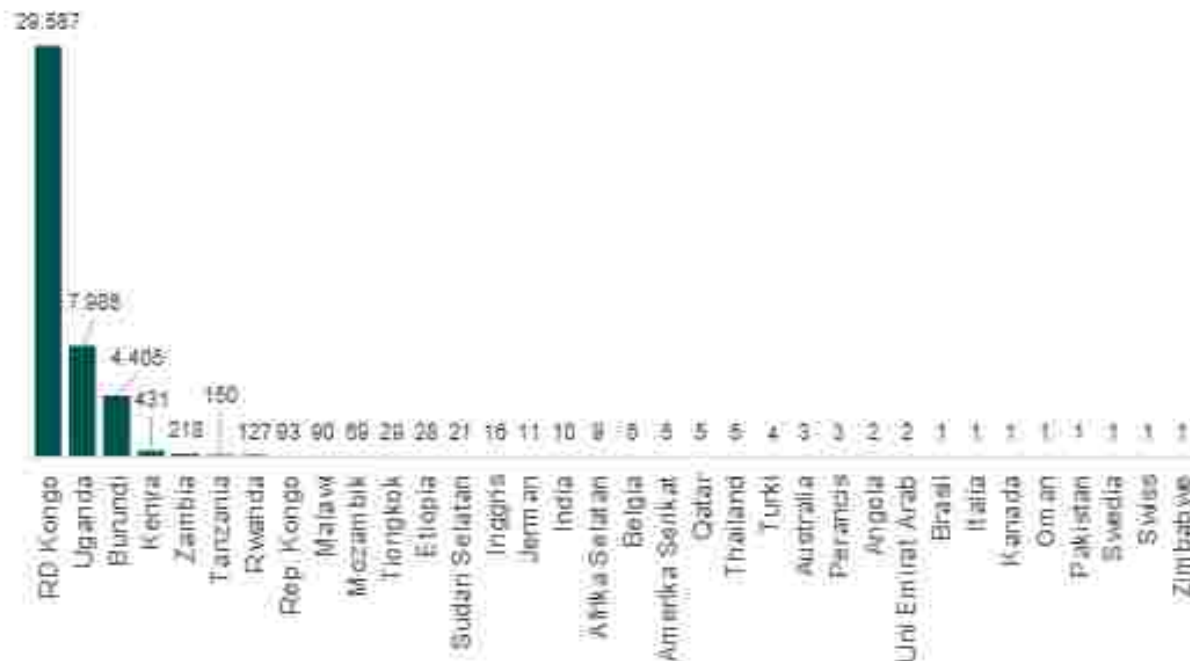


# SITUASI MPOX GLOBAL

Tren Kasus Mpox 2022-2025 (M36)  
Berdasarkan Wilayah WHO



Persebaran Kasus Mpox Clade Ib Tahun 2024-2025 (M36)  
Berdasarkan Negara



## Situasi Global

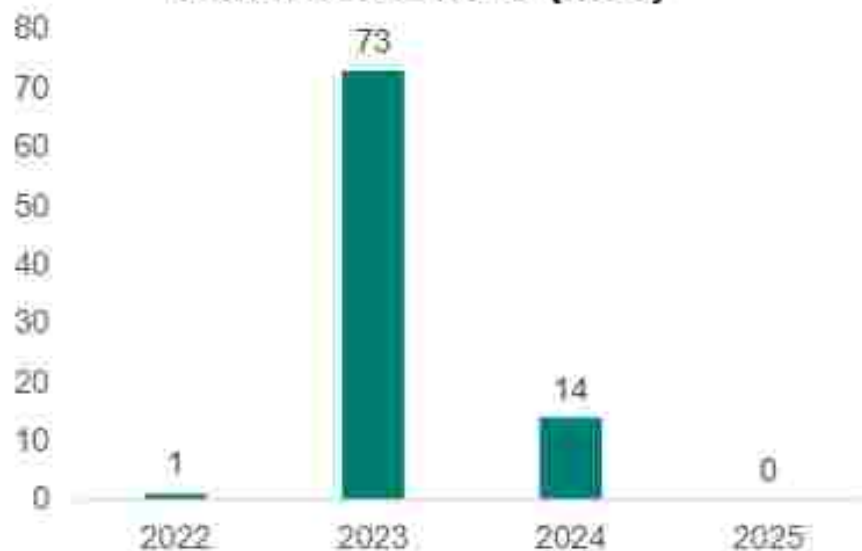
- **Penambahan di M36: +944 konfirmasi dan +18 kematian di 15 negara**
- Tiga negara penambahan terbanyak: RD Kongo, Guinea, dan Liberia.
- Tahun 2025 (M36): 37.742 konfirmasi di 87 negara
- **Pada 5 September 2025, WHO mencabut status Mpox sebagai PHEIC.**
- Tahun 2022-2025: kasus terbanyak di AFRO dan AMRO
- **Faktor risiko:** riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
4. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
5. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS

# SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpx di Indonesia  
Tahun 2022- 2025 (M36)



Peta Distribusi Kasus Mpx di Indonesia Tahun 2022-2025 (M36)



## Situasi Indonesia

- Tidak ada penambahan konfirmasi di Indonesia minggu ini
- Terdapat penambahan +1 suspek di Kalimantan Barat (Negatif)
- Tahun 2025 (M36) : 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DKI Jakarta, DIY, Banten, Jatim, dan Jabar)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)

## Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR, GISAID, WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit melalui SSHP
3. Penyusunan pedoman dan SE Kewaspadaan Mpx
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
5. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
6. Deteksi dini melalui surveilans penyakit infem dan pelibatan mitra HIV-AIDS
7. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS
8. Tatalaksana klinis pasien

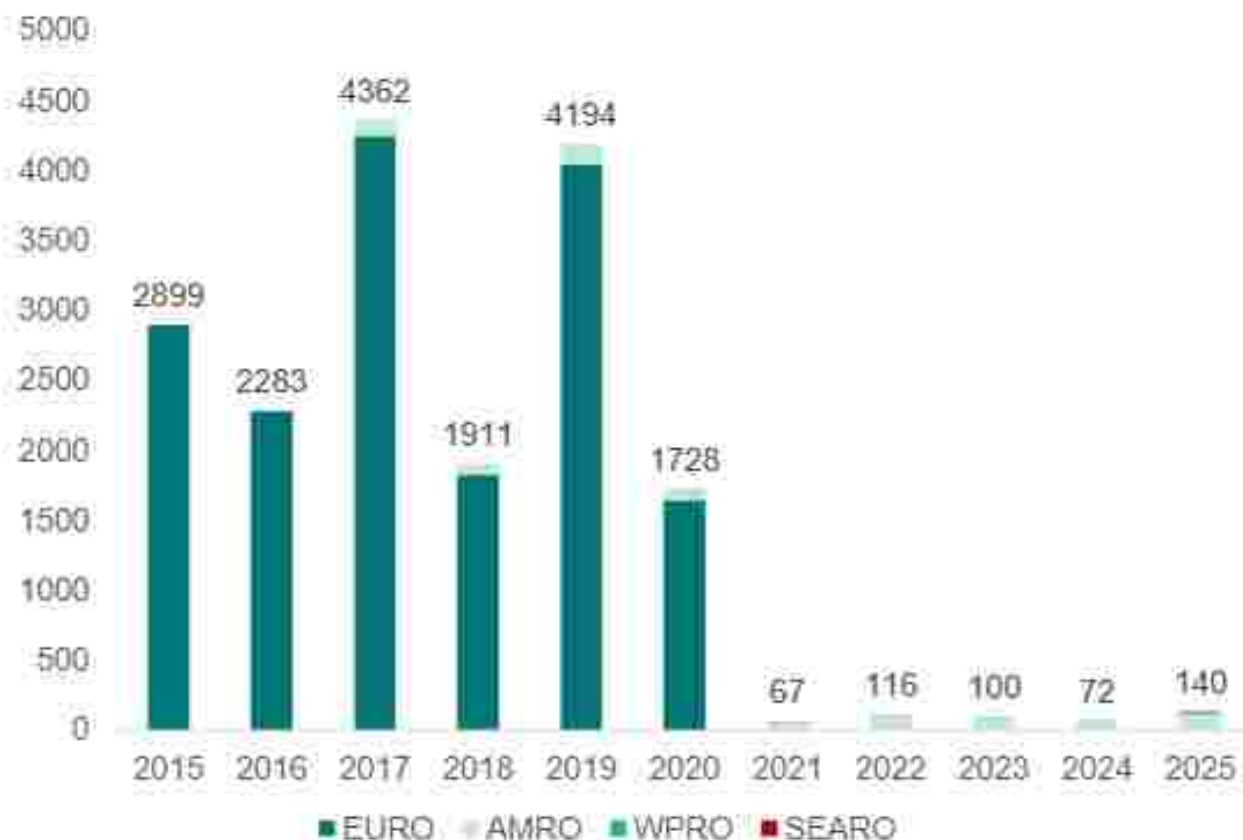




# **PENYAKIT VIRUS HANTA**

# SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

## Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2025 (M36)



## Situasi Global

- **Penambahan di M15-M36 : +32 konfirmasi di 3 negara (Argentina, Panama, dan Indonesia)**
- Tahun 2025 (M36): 140 konfirmasi di 6 negara (Amerika Serikat, Bolivia, Panama, Argentina, Indonesia, dan Taiwan)
- **Faktor risiko:** kontak dengan rodensia terinfeksi

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Pengendalian binatang pembawa penyakit



# SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

## Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2025 (M36)

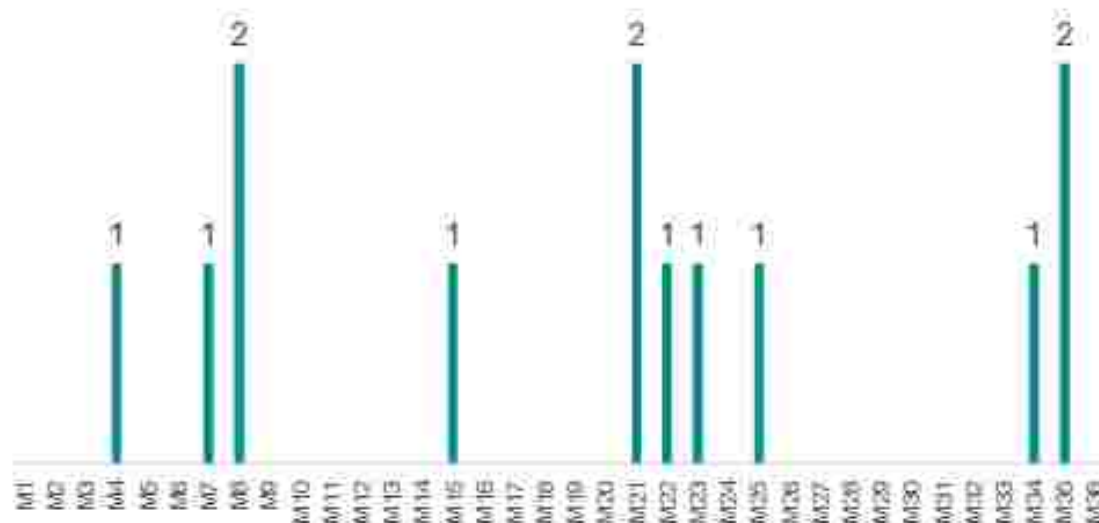


## Sotal Suspek Penyakit Virus Hanta Tahun 2025 (M36)

126	Kasus suspek
13	Positif
110	Negatif
2	Dalam pemeriksaan
1	Tidak dapat diperiksa

- **Penambahan di M36 : +1 konfirmasi di Sumatera Barat**
- Total 2025 (M36): 13 konfirmasi (DIY, Jawa Barat, Sulawesi Utara, NTT, Sumatera Barat dan DKI Jakarta)
- **Terdapat penambahan +2 suspek di Bali dan Riau** (dalam pemeriksaan)
- **Faktor risiko:** kontak dengan tikus terinfeksi

## Tren Mingguan Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Tgl Laport di Indonesia Tahun 2025 (M36)



## Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkau
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Penyusunan pedoman
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans binatang pembawa penyakit
6. Pengendalian binatang pembawa penyakit



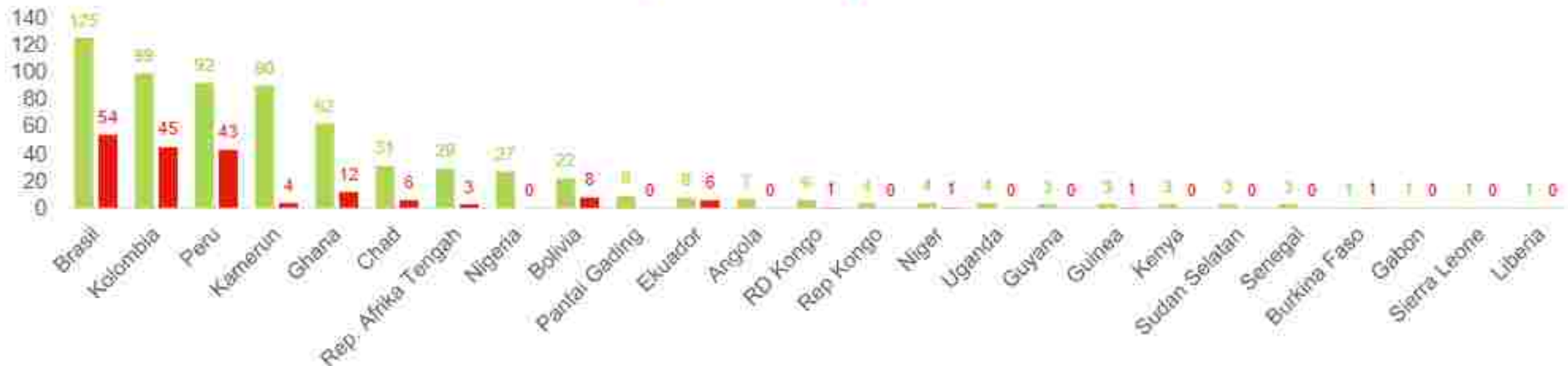
# **DEMAM KUNING/*YELLOW FEVER (YF)***



# SITUASI DEMAM KUNING

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- 2025 (M36) Berdasarkan Negara

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian



## Situasi Global

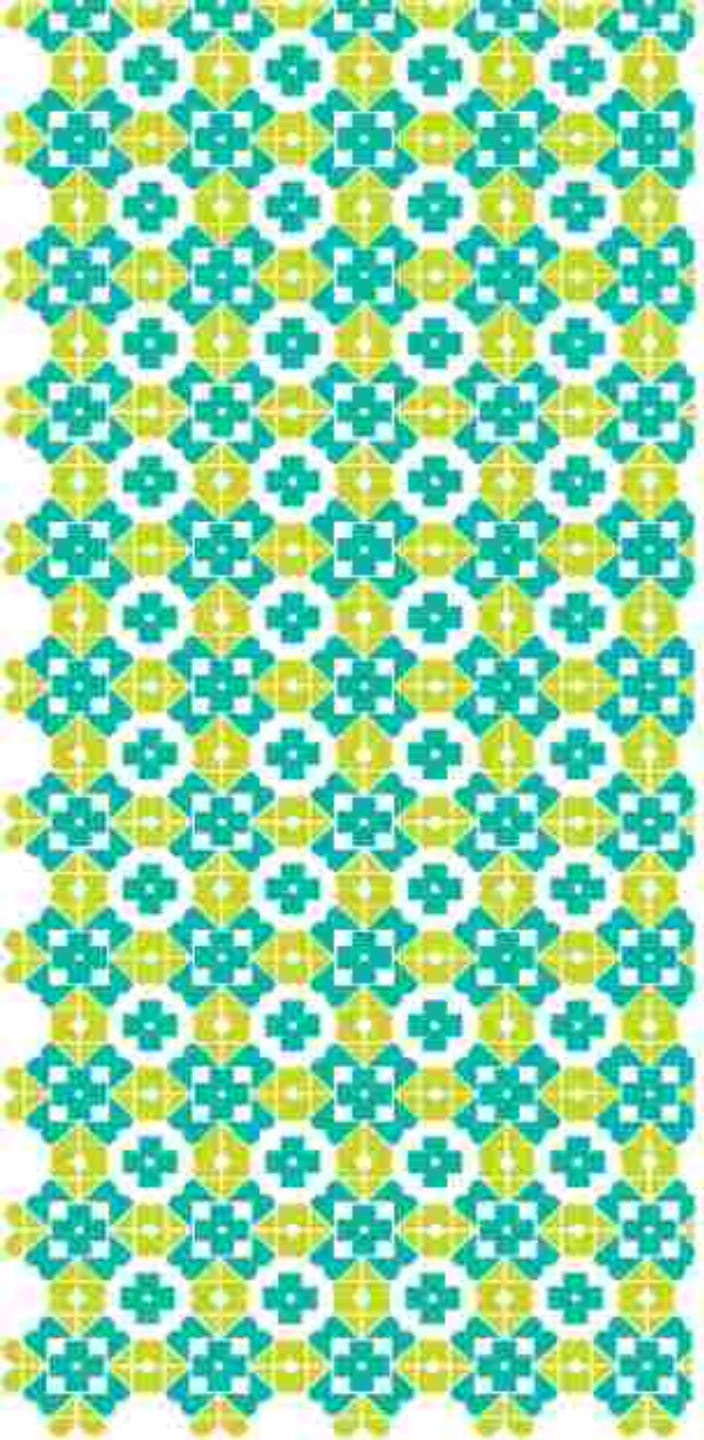
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M36): 246 konfirmasi dan 96 kematian dari 8 negara (Brasil, Kolombia, Peru, Ekuador, Angola, Bolivia, Liberia, dan Nigeria)
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian dari 8 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemogagus*, dan *Sabethes*)

## Situasi Indonesia

**Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia**

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan vektor
4. Pengendalian vektor
5. Vaksin Demam Kuning bagi pelaku perjalanan ke negara terjangkit



# POLIO



# SITUASI POLIO GLOBAL



## Situasi Global

- **Penambahan di M36:** +10 konfirmasi Polio di 7 negara, yaitu 4 kasus tipe WPV1 (3 kasus di Pakistan dan 1 kasus di Afghanistan) dan 6 kasus tipe cVDPV2 (1 kasus di Chad, 2 kasus di Angola, 1 kasus di Nigeria, 1 kasus di Rep Afrika Tengah, dan 1 kasus di Papua Nugini).
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- Tahun 2024–2025 (M36): 722 konfirmasi (127 WPV1, 11 cVDPV1, 577 cVDPV2, dan 7 cVDPV3)
- Tahun 2025 Papua Nugini melaporkan 3 kasus anak sehat positif cVDPV2
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah dan sanitasi buruk

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Pemantauan pada pelaku perjalanan di pintu masuk
4. Peningkatan cakupan imunisasi polio
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala

# SITUASI POLIO DI INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2025 (M36)



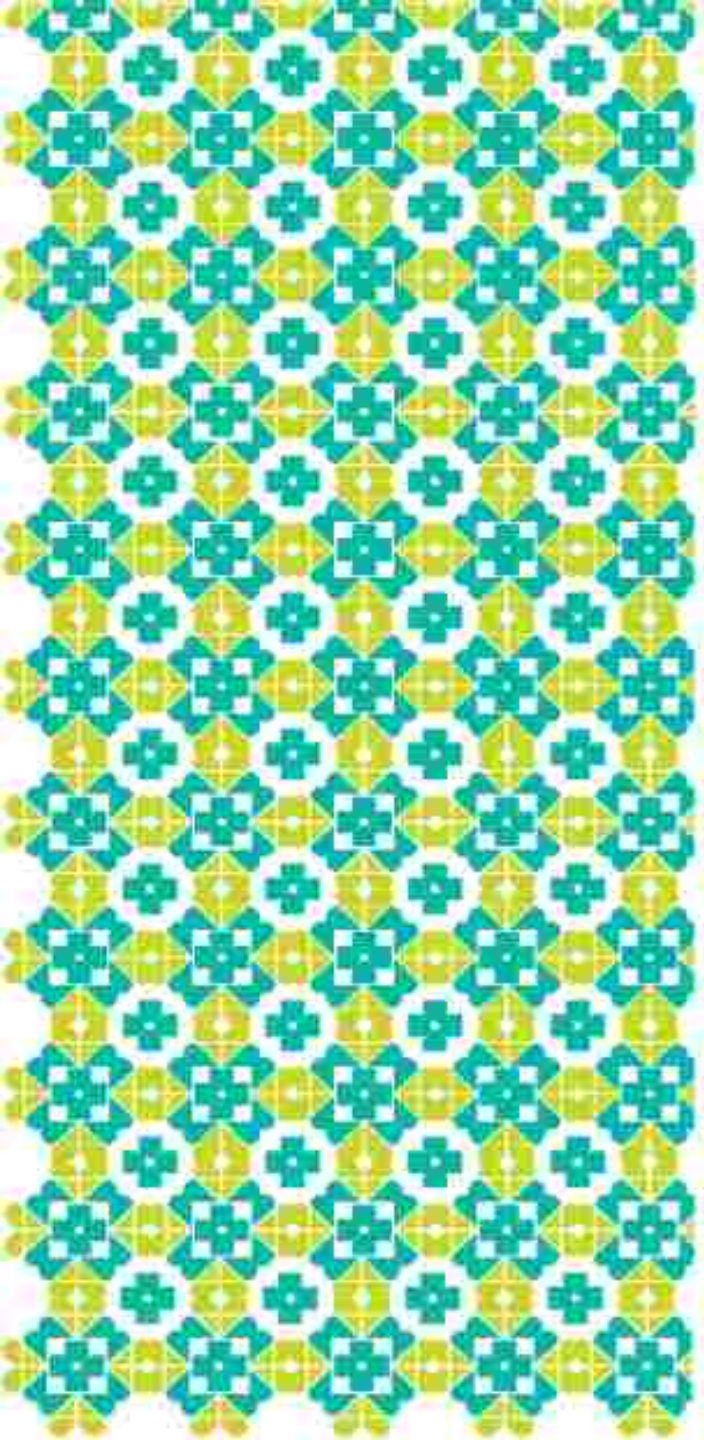
## Situasi Indonesia

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M36): 0 konfirmasi
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- **Faktor risiko:** Rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah

## Upaya yang Dilakukan

1. Deteksi dini melalui SKDR, surveilans sentinel infem, dan lingkungan
2. Penerbitan [SE Kewaspadaan Polio terhadap KLB di Papua Nugini](#)
3. *Outbreak Response Immunization (ORI)* di wilayah terjangkit
4. Peningkatan capaian imunisasi polio serta STBM
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan STBM
6. Penilaian risiko secara berkala di tingkat Kab/Kota





# **MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)**

# SITUASI MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)

Persebaran Kasus Konfirmasi Meningitis Meningokokus di Dunia Tahun 2025 (M36)\*  
Berdasarkan Negara Pelapor



\*: Data kasus dari minggu ke-51 tahun 2023

## Situasi Global

- **Penambahan di M35-M36: +13 konfirmasi di 2 negara (Spanyol dan Amerika Serikat)**
- Tahun 2025 (M36): 1.488 konfirmasi di 26 negara
- **Faktor risiko:** tidak melakukan vaksinasi dan *mass gathering*

## Situasi Indonesia

- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi MM di Indonesia. Beberapa studi pernah menemukan kasus MM.**
- Suspek MM di tahun 2025: 2 kasus di Bali dan 2 kasus di NTB (Hasil: 4 negatif)

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem, dan surveilans faktor risiko
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Penyusunan pedoman
5. Imunisasi bagi WNI yang akan berkunjung ke negara terjangkit (terutama pelaku perjalanan Haji-Umroh)
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS termasuk menggunakan masker ketika berada di keramaian
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

\*: Data diakses

Sumber: [WHO AFRO](#), [CDC](#), [ESB New Zealand](#), [NINDSS Australia](#), [NIDSS Taiwan](#), [MOH Singapore](#), IHR, dan Kemenkes (New All Record dan SKDR)





# **PENYAKIT VIRUS WEST NILE (WNV)**

# SITUASI PENYAKIT VIRUS WEST NILE

## Persebaran Kasus West Nile Tahun 2025 (M36) Berdasarkan Negara



## Tren Kasus West Nile Tahun 2023-2025 (M36)



## Situasi Global

- **Penambahan di M36: +272 konfirmasi di 8 negara (Amerika Serikat, Italia, Yunani, Rumania, Serbia, Hungaria, Spanyol, dan Perancis)**
- Tahun 2025 (M36): 1.239 konfirmasi dan 38 kematian di 18 negara
- Tahun 2024: 5.088 konfirmasi dan 81 kematian di 29 negara
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Rumania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

Sumber: [ECDC](#), [WHO](#), [CDC](#), [Israeli Government](#)

## Situasi Indonesia

- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi West Nile di Indonesia**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans vektor
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Pengendalian vektor





# PENYAKIT VIRUS NIPAH

# SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2025 (M36)



## Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Pada 4 Juli 2025, di Kerala, India kembali melaporkan kasus di Malapurram dan Palakkad.
- Total hingga M36 di India dilaporkan 4 konfirmasi dengan 2 kematian.
- Total Kasus 2025 (M36): 7 konfirmasi dengan 5 kematian (CFR: 71%) di Bangladesh dan Kerala, India
- Kasus Nipah sporadis di Kerala, India dan Bangladesh
- **Faktor risiko:** kontak dengan hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira terkontaminasi

## Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan suspek nipah minggu ini.**
- Suspek Nipah tahun 2025: 7 kasus (Hasil: 12 Negatif)

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penyusunan pedoman
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans faktor risiko
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala





# PENYAKIT EBOLA

# SITUASI PENYAKIT EBOLA

## Situasi Global

- Pada 4 September 2025, deklarasi KLB Ebola di Provinsi Kasai, RD Kongo.
- Total kasus hingga M36 : 68 suspek, 20 konfirmasi, dan 16 kematian (CFR: 23,5%).
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Ebola

## Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia

## Rekomendasi Penanggulangan

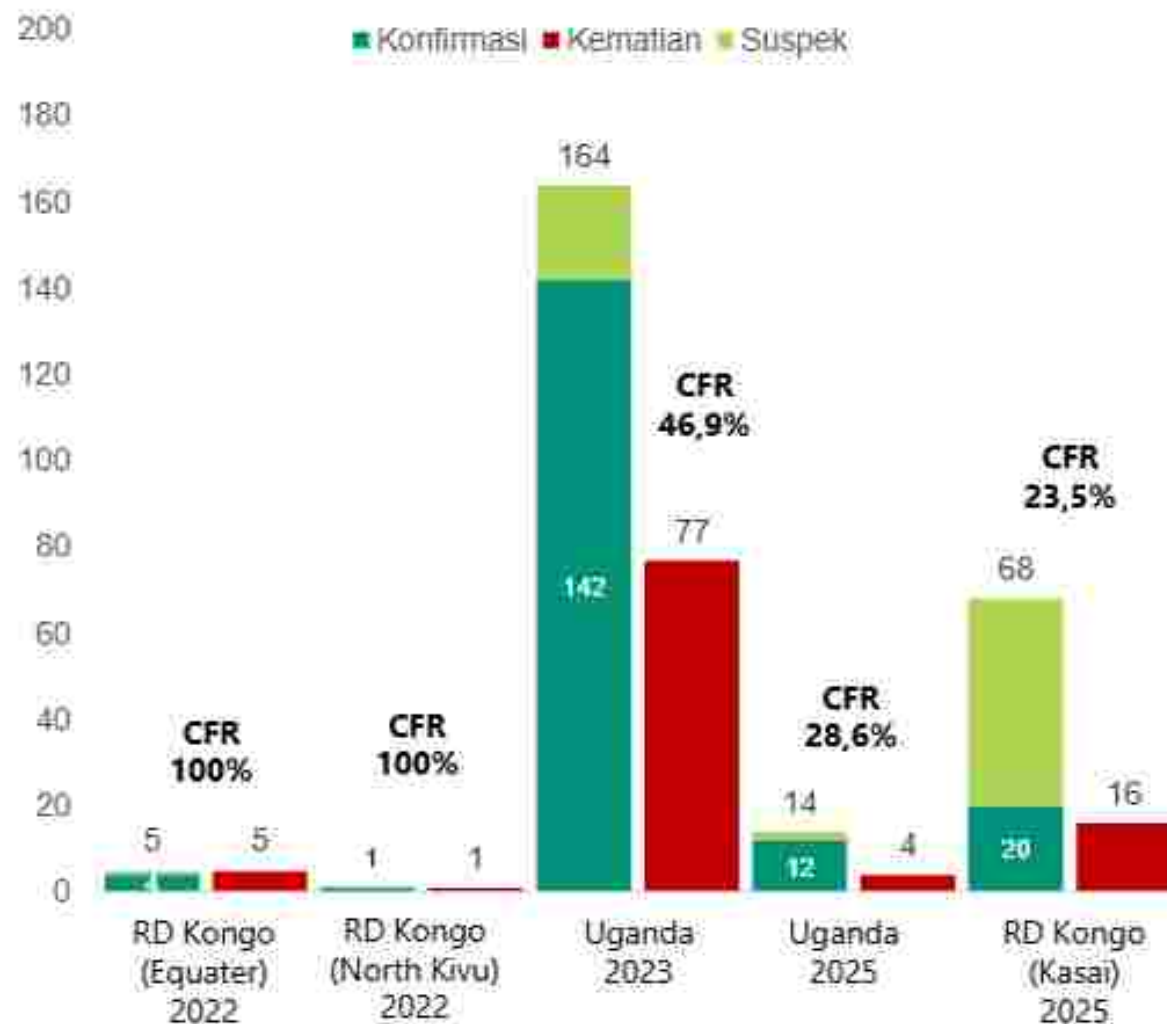
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

Ket:

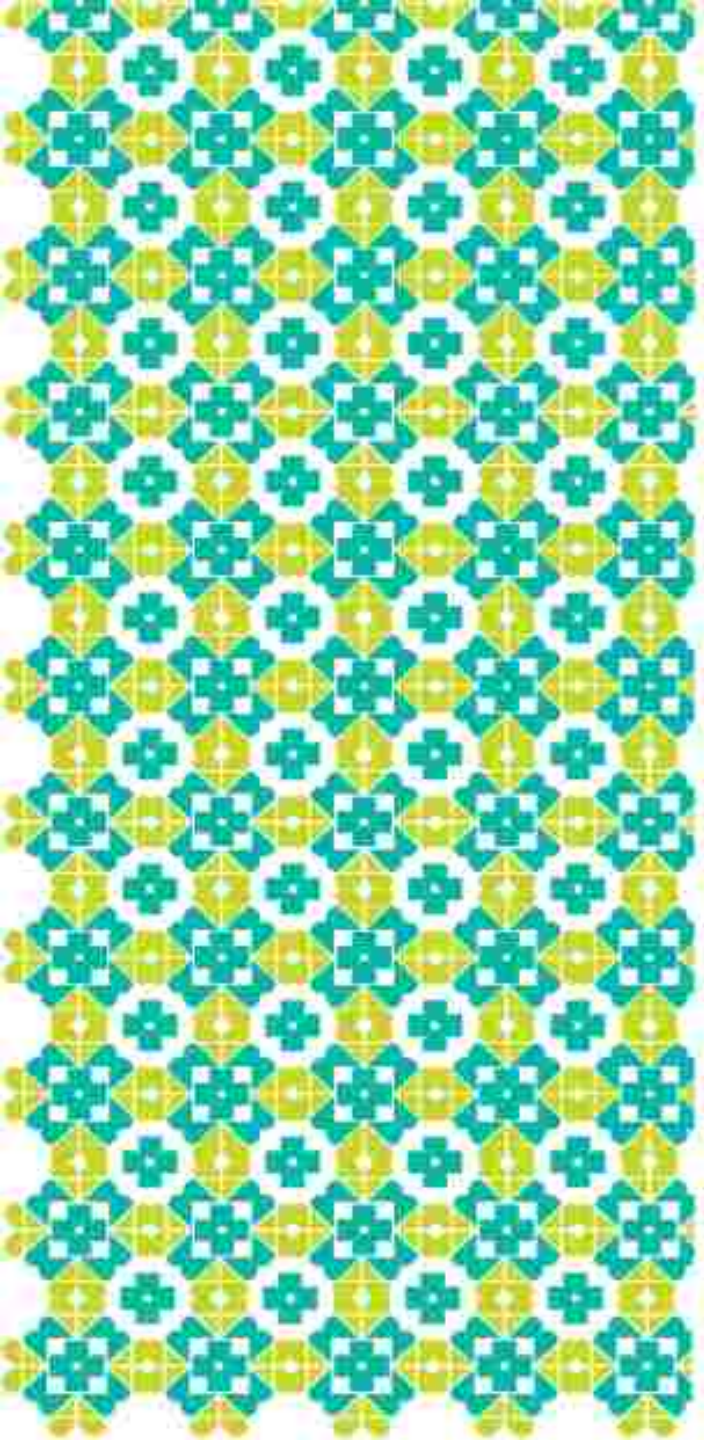
CFR dihitung dari jumlah suspek

Sumber: [WHO AFRO](#)

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2022- 2025 (M36)







# **PENYAKIT VIRUS MARBURG**

# SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

## Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Pada 13 Mar 2025, deklarasi berakhirnya KLB penyakit virus Marburg di Tanzania
- Tanzania (20 Jan - 13 Mar 2025): 2 konfirmasi, 8 probable, dan 10 kematian (CFR: 100%).
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

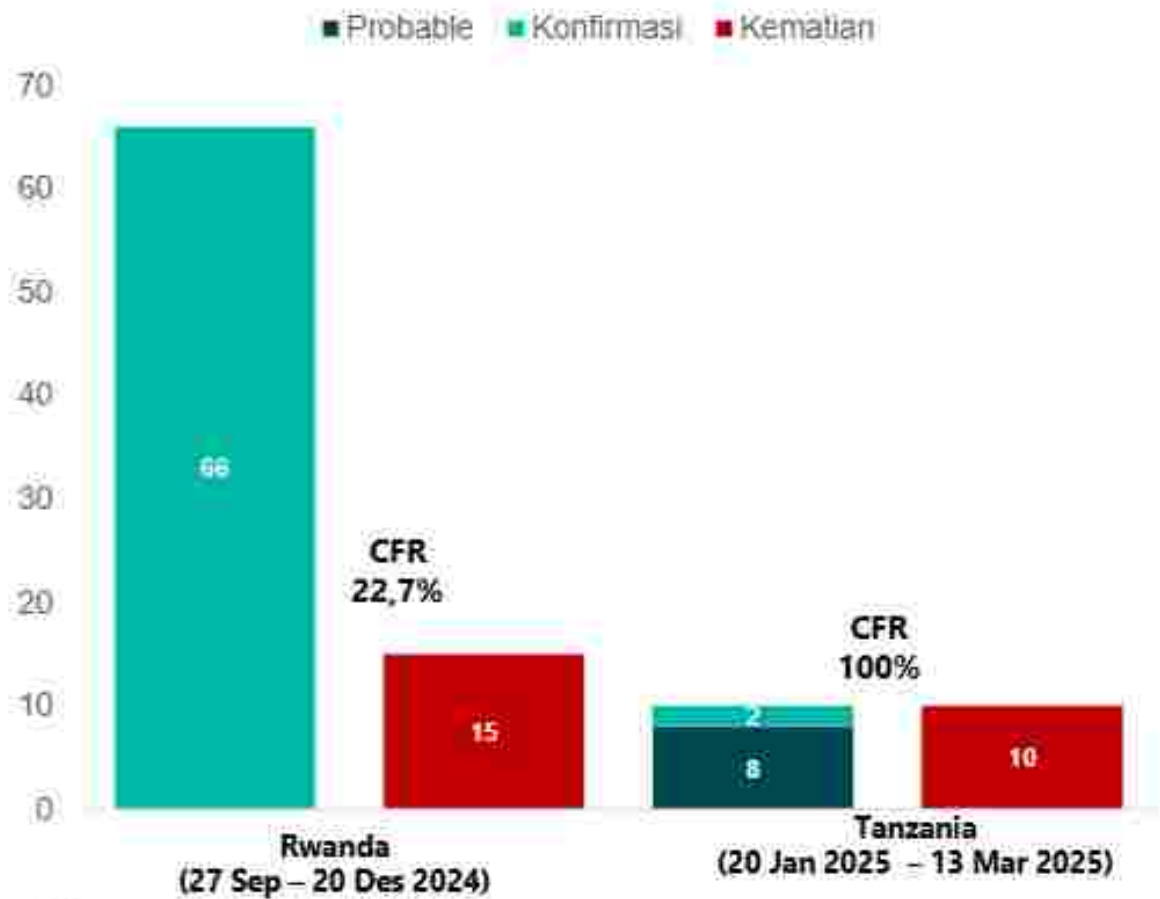
## Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2024-2025 (M36) Berdasarkan Negara



Ket :

CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable

Sumber: WHO AFRO



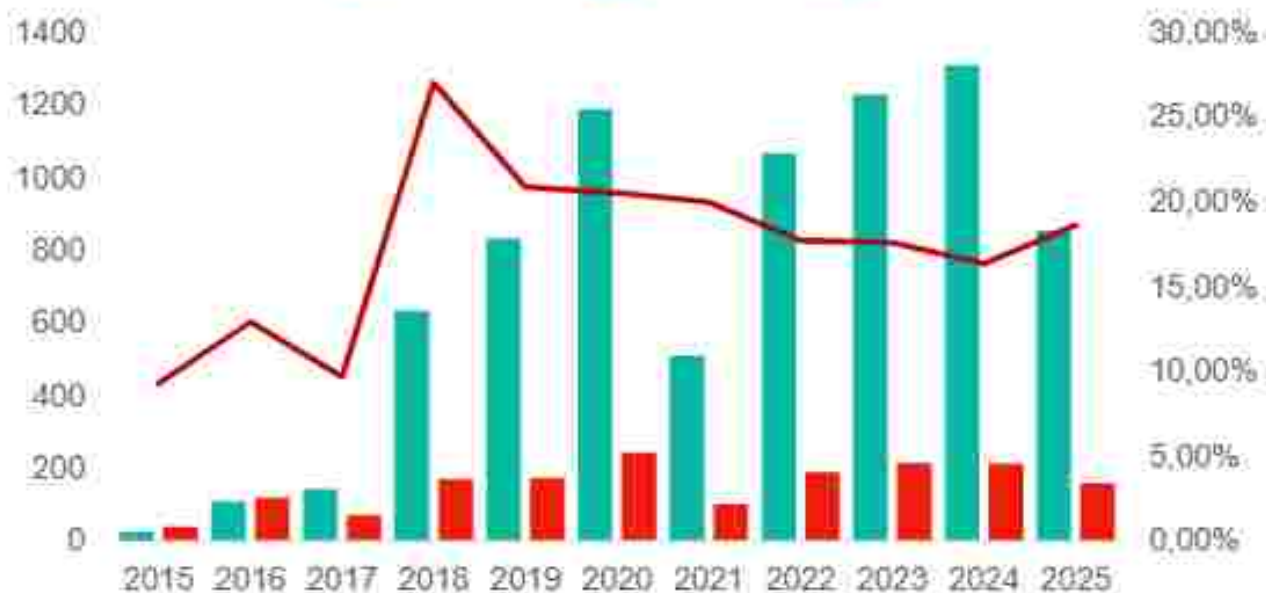


# DEMAM LASSA

# SITUASI DEMAM LASSA

## Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015 – 2025 (M36)\*

Konfirmasi Kematian CFR



## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan binatang pembawa penyakit
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Pengendalian tikus

\* : Data diakses

Sumber: [NCDC](#), [WHO AFRO](#)

## Situasi Global

### NIGERIA

- Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini.
- Demam Lassa **endemis di Nigeria**
- Tahun 2025 hingga M36: 857 konfirmasi, 7 probable dan 160 kematian (CFR: 18,67%)

### NEGARA SELAIN NIGERIA

- Tahun 2025 hingga M36 : 20 konfirmasi dan 6 kematian
  - Sierra Leone: 9 konfirmasi dan 5 kematian
  - Guinea: 2 konfirmasi dan 1 kematian
  - Liberia: 9 konfirmasi
  - **Faktor risiko:** sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi

## Situasi Indonesia

**Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia**





***CRIMEAN-CONGO  
HAEMORRHAGIC FEVER  
(CCHF)***

# SITUASI CRIMEAN CONGO HAEMORRHAGIC FEVER

## Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2024-2025 (M36): 678 konfirmasi di 7 negara (Afghanistan, Pakistan, Uganda, Senegal, Spanyol, Yunani, dan India)
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
  - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
  - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
  - Riwayat perjalanan negara terjangkit.

## Situasi Indonesia

**Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia**

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui SKDR dan surveilans sentinel penyakit infem
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS

## Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2025 (M36)







# **PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA**

# PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Listeriosis	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ <b>Penambahan di M33-M36: +34 konfirmasi di 3 negara (Amerika Serikat, Taiwan, dan Spanyol)</b></li><li>▪ Tahun 2025 (M36): 881 konfirmasi dari 6 negara (Amerika Serikat, Australia, Perancis, Selandia Baru, Spanyol, dan Taiwan)</li><li>▪ <b>Faktor risiko:</b> konsumsi makanan yang terkontaminasi</li></ul>	<b>UPDATE</b>
Oropouche	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ <b>Penambahan di M22-M36 : +4 Konfirmasi di 2 negara (Perancis dan Austria)</b></li><li>▪ Tahun 2025 (M36): 9.432 konfirmasi di 11 negara (Brasil, Panama, Kuba, Uruguay, Peru, Kanada, Guyana, Jerman, Perancis, Austria dan Inggris)</li><li>▪ <b>Faktor risiko:</b> kontak dengan vektor pembawa virus Oropouche (nyamuk <i>Culicoides paraensis</i>) terutama di daerah hutan dan perkotaan</li></ul>	<b>UPDATE</b>
Demam Rift Valley	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ <b>Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini</b></li><li>▪ Tahun 2025 (M36): 3 konfirmasi dari 3 negara (Rep. Afrika Tengah, Senegal, dan Uganda)</li><li>▪ <b>Faktor risiko:</b> Kontak dengan nyamuk/hewan/orang terinfeksi dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit</li></ul>	





# INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

